



Pengaruh Penerapan *Enterprise Resource Planning* Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kompetensi Sebagai Moderasi

Naufal Dzaki Indra Yustian¹⁾, Hero Priono^{*2)}

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur¹⁻²

Email : 20013010246@student.upnjatim.ac.id, hero.priono.ak@upnjatim.ac.id*

ABTRACT

Technological changes that occur at this time, have become the norm in every organization, including cooperatives. These changes can create a need to understand how these technologies can affect organizational competencies. The purpose of this study is to investigate and evaluate how the Waskita Andayani employee cooperative in Surabaya's financial performance is affected by the deployment of the Entrepreneurial Resource Planning (ERP) system and Human Resource (HR) capabilities. The quantitative method is used as a method of research using primary data, which is obtained directly to employees and members of cooperatives using survey research. This study involved 71 members of the Waskita Karya cooperative as the sample. Data analysis was conducted using a partial test (T statistical test). The findings indicate that Human Resource (HR) competence partially influences the financial performance of the cooperative, and the Enterprise Resource Planning (ERP) system also partially affects the cooperative's financial performance. The combination of HR expertise and the ERP system minimizes work errors and enhances the speed of responding to customer orders.

Keywords: *Human Resource Competence, Enterprise Resource Planning (ERP) System, Financial Performance*

ABSTRAK

Perubahan teknologi yang terjadi pada saat ini, telah menjadi norma disetiap organisasi, termasuk koperasi. Perubahan ini dapat menimbulkan kebutuhan untuk memahami bagaimana teknologi ini dapat mempengaruhi kompetensi organisasi. Penelitian artikel ini berupaya untuk menyelidiki dan mengukur pengaruh instalasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan keahlian Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kinerja keuangan koperasi karyawan Waskita Andayani di Surabaya. Metode kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini, menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari karyawan dan anggota koperasi melalui pendekatan survei. Sampel penelitian mencakup 71 anggota Koperasi Waskita Karya, dan analisis data dilakukan menggunakan uji statistik T (uji parsial). Hasil penelitian dari pengujian ini menunjukkan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berkontribusi secara parsial pada Kinerja Keuangan Koperasi, Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berkontribusi secara parsial pada Kinerja Keuangan Koperasi. Dengan pengalaman SDM dan sistem ERP, dapat mengurangi kesalahan dalam penyelesaian pekerjaan dan mempercepat respon terhadap pesanan pelanggan.

Kata Kunci: *Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Enterprise Resource Planning (ERP), Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Perubahan teknologi yang terjadi pada saat ini, telah menjadi norma disetiap organisasi, termasuk koperasi. Perubahan ini dapat menimbulkan kebutuhan untuk memahami bagaimana teknologi ini dapat mempengaruhi kinerja organisasi. Dengan demikian, organisasi dapat melibatkan koperasi yang dapat diartikan sebagai salah satu pilar ekonomi yang berkembang dikalangan Masyarakat dan berfungsi sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi nasional, sekaligus menjadi dasar utama dalam perekonomian di Indonesia (Pasca, 2021). Menurut pendapat Anggreni & Dewi (2022), koperasi merupakan organisasi berbadan hukum yang menjadi perhatian pemerintah. Pentingnya pengelolaan koperasi ditekankan, karena kesalahan dalam pengelolaan data dapat menimbulkan dampak buruk di kemudian hari (Sholekhah et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan faktor-faktor yang harus dimiliki koperasi yaitu sumber daya manusia (SDM), material, dan alat penunjang bagi kegiatan.

Berdasarkan hal tersebut, terdapat sebuah fenomena pada Koperasi Karyawan Waskita Andayani Surabaya, yaitu terkait adanya ketidakmampuan dalam menyelesaikan kegiatan operasional secara maksimal dan minimnya penerapan sistem yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan yang berlaku. Hal tersebut akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan koperasi, dimana kinerja keuangan koperasi tidak hanya dilihat berdasarkan perolehan laba yang maksimal, namun juga dilihat dari sejauh mana komponen penting diterapkan guna tercapainya operasional kinerja koperasi yang baik (Naufal Dzaki Indra, 2024). Selain itu terdapat beberapa permasalahan lain yang belum di implementasikan dari koperasi, seperti data pencatatan laporan keuangan yang masih di input secara manual (Maria et al., 2022). Proses penginputan data secara manual mengakibatkan menghambat proses kinerja dari para karyawan di koperasi Waskita Karya Andayani. Berikut ini merupakan pemaparan catatan laporan keuangan Koperasi Karyawan Waskita Andayani Surabaya yang sedang mengalami penggabungan dalam pencatatan laporan keuangan antara Koperasi Karyawan Waskita Andayani dengan PT. Waskita Karya.

Tabel 1 : Catatan Laporan Keuangan Koperasi Waskita Andayani

Nama Akun	31-Desember-2019	31-Desember-2020	31-Desember-2021	31-Desember-2022
PIUTANG PIUTANG ANGGOTA				
- Simpanan pinjam	Rp 4.732.242.979	Rp 985.188.863		
PIUTANG PADA PT WASKITA KARYA				
- Sewa Kendaraan	Rp 459.638.400	Rp 2.148.788.480		
- Toko dan foto copy	Rp 843.196.281	Rp 1.550.076.859		
- Alat	Rp 616.462.000	Rp 48.546.000		
- Material	Rp 4.016.066.592			
- Bengkel Service	Rp 148.446.750			
- Cleaning Service		Rp 84.000.000		
Jumlah piutang PT. Waskita Karya	Rp 6.083.810.023	Rp 3.831.411.339		
JUMLAH PIUTANG	Rp 10.816.053.002	Rp 4.816.600.202		
- Cadangan Penyisihan Piutang	Rp (226.663.566)	Rp (120.415.005)		
JUMLAH PIUTANG USAHA	Rp 10.589.419.436	Rp 4.696.185.197		
PIUTANG USAHA				
Piutang Usaha Simpanan Pinjam			Rp 863.826.596	Rp 1.126.173.400
Piutang Usaha Pengadaan Barang & Jasa				
- PT Waskita Karya			Rp 2.411.701.800	Rp 3.539.135.718
- PT Waskita Beton Precast				Rp 131.395.250
- PT Waskita Bumi Wira				Rp 110.066.190
- PT Waskita Trans Jawa				
- Paapro				Rp 45.815.000
Cadangan Kerugian Piutang			Rp 2.411.701.800	Rp 3.826.412.158
			Rp (90.590.323)	Rp (202.582.342)
Jumlah Piutang Usaha			Rp 3.184.938.073	Rp 4.184.938.073
SIMPANAN ANGGOTA				
- Simpanan sukarela	Rp 4.196.226.788	Rp 4.579.215.675		
- Simpanan khusus	Rp 407.530.000			
JUMLAH SIMPANAN ANGGOTA	Rp 4.603.756.788	Rp 4.579.215.675		
SIMPANAN SUKARELA			Rp 4.202.854.523	Rp 3.959.753.181
MODAL KOPERASI				
- Simpanan pokok	Rp 85.350.000	Rp 83.690.000		
- Simpanan wajib	Rp 2.044.367.100	Rp 1.873.956.500		
- Simpanan Hari Tua	Rp 1.154.324.414	Rp 1.044.224.679		
- Cadangan	Rp 2.692.071.271	Rp 2.818.862.719		
- SHU Tahun Berjalan	Rp 1.267.914.478	Rp 596.357.931		
Jumlah Modal Koperasi	Rp 7.244.027.263	Rp 6.417.091.829		

Sumber : Data Diolah Berdasarkan Catatan Laporan Keuangan Koperasi

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa terdapat penggabungan pencatatan dalam hal nama akun piutang, simpanan, modal koperasi, pendapatan jasa, dan jumlah pendapatan antara laporan keuangan tahun 2019 dan 2020. Penggabungan pencatatan dalam laporan keuangan dapat dilihat, dimana antara akun piutang koperasi simpan pinjam anggota pada tahun 2019 sebesar Rp 4.732.242.979 dan tahun 2020 sebesar Rp 985.188.863 dengan akun piutang PT Waskita Karya tahun 2019 sebesar Rp 6.083.810.023 dan tahun 2020 sebesar Rp 3.831.411.339. Selain itu, fenomena lain yang terjadi di Koperasi Karyawan Waskita Andayani, yaitu kinerja keuangan yang cenderung mengalami fluktuasi pada tahun 2019-2022. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan adanya penurunan kinerja keuangan pada PT Waskita Karya.

Tabel 2 : Daftar Fluktuasi ROA Kinerja Keuangan Koperasi Waskita Andayani

No.	Nama Organisasi	Sisa Hasil Usaha (SHU)	Total Aset	%	ROA	Growth
1.	Koperasi Waskita Andayani Kota Surabaya	Rp 1.268.014.478	Rp 15.401.137.179	100%	8,23%	Naik
	2019					
2.	Koperasi Waskita Andayani Kota Surabaya	Rp 596.357.931	Rp 12.824.803.859	100%	4,65%	Turun
	2020					
3.	Koperasi Waskita Andayani Kota Surabaya	Rp 867.460.879	Rp 12.847.938.706	100%	6,75%	Naik
	2021					
4.	Koperasi Waskita Andayani Kota Surabaya	Rp 518.659.182	Rp 12.811.560.471	100%	4,05%	Turun
	2022					

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Waskita Andayani, Data Diolah Peneliti (2024)

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa terdapat penurunan kinerja keuangan Koperasi Waskita Andayani yang diproyeksikan melalui *Return on Asset* (ROA), dimana

pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan senilai 8,23% menjadi sebesar 4,65%. Sementara pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan senilai 6,75% menjadi sebesar 4,05%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan koperasi masih belum menunjukkan tingkat kinerja keuangan yang maksimal.

Melihat fenomena tersebut, diperlukan implementasi sistem ERP (Enterprise Resource Planning) yang diharapkan dapat mencatat laporan keuangan koperasi secara otomatis sesuai dengan SAK yang berlaku, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam pencatatan dan penggolongan akun laporan keuangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan koperasi adalah dengan mengimplementasikan sistem ERP yang dapat meningkatkan kinerja operasional koperasi, melalui tersedianya data terintegrasi, sehingga akan mendapatkan output informasi lebih cepat dan relevan (Yunani, 2019). Faktor SDM juga memiliki peran penting karena manusia adalah aktor utama dalam organisasi yang mendapat perhatian lebih dibandingkan elemen lainnya. Sebagai contoh, koperasi didirikan untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan bersama para anggotanya di sektor ekonomi, sosial, serta budaya, selaras dengan prinsip-prinsip koperasi (Savira & Januarti, 2020).

Penelitian ini menerapkan teori *agency*, yang menjelaskan tentang hubungan kontrak dimana *principal* meminta *agent* untuk melakukan beberapa layanan bagi mereka dan memberikan wewenang dalam pengambilan keputusan terhadap *agent*, dalam hubungan antara *principal* (pemilik emiten) dengan *agent* (manajer), dimana *agent* berfungsi sebagai penanggung jawab aset dan menyediakan laporan keuangan (Imdaduddin & Andayani 2021). Berkaitan dengan masalah keagenan, melalui kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) diharapkan dapat membantu mengurangi ketidakseimbangan informasi antara *principal* dan *agent* (Arwani et al., 2020). Dengan mempraktikkan kompetensi SDM dan penerapan ERP yang baik diharapkan bisa meningkatkan untuk mengoptimalkan operasional *agent*, sehingga kinerja yang dilaporkan dapat mencerminkan keadaan keuangan organisasi yang bersangkutan secara akurat (Ramadhani & Agustin, 2021).

Penelitian ini juga menerapkan teori Sumber Daya Manusia (SDM) menjelaskan tentang cara suatu organisasi dalam mengelola serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki agar mampu bersaing dibidangnya, dimana kemampuan seseorang, organisasi, atau sistem untuk menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien itu merupakan salah satu peran Sumber daya manusia (SDM) (Rodiyah & Agustina, 2020). Peningkatan kualitas sumber daya manusia tercermin dari pendidikan,

pelatihan, dan pengalaman yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas serta kewajiban mereka. Sumber daya manusia yang kompeten diperlukan agar dapat memahami teori akuntansi secara mendalam, khususnya dalam konteks koperasi (Irafah & Muhyarsyah, 2020).

Peneliti terdorong untuk meneliti bagaimana kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan pelaksanaan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) memengaruhi kinerja keuangan, dengan fokus pada Koperasi Karyawan Waskita Andayani di Surabaya sebagai studi kasus.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif, dengan sumber data utama yang diperoleh langsung dari karyawan dan anggota koperasi. Penelitian survei merujuk pada proses di mana peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengirimkan kuesioner kepada para responden (Rifany & Yuliati, 2021). Lokasi penelitian ini berada di Koperasi Karyawan Waskita Andayani, tepatnya di Jl. Jemursari Selatan Blok I No. 2A-2B, Surabaya. Untuk mengumpulkan data, digunakan metode kuesioner dengan skala Likert sebagai alat ukur, yang mencakup lima kategori: sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju.

Penelitian ini mengacu pada populasi yang mencakup seluruh pengurus dan anggota koperasi Waskita Andayani Surabaya. Data yang digunakan harus memenuhi kriteria tertentu, yakni anggota yang terdaftar aktif hingga akhir tahun 2022. Populasi dalam survei ini berjumlah 247 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yang ditentukan dengan rumus Slovin. Hasilnya, sebanyak 71 anggota koperasi Waskita Karya menjadi sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji T

Tabel 1. Hasil Uji Parsial (Uji Statistik T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,153	4,059		0,038	0,970
	Kompetensi	0,565	0,129	0,394	4,379	0,000

Sumber Daya Manusia (SDM)					
Sistem Enterprise Resource Planning (ERP)	0,572	0,104	0,497	5,519	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Koperasi

Sumber: Data diolah oleh Penulis, SPSS (2024)

Dari penjelasan di atas, hasil uji t menunjukkan sejauh mana pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara individu, sebagai berikut:

1. Dengan probabilitas 0,000 yang kurang dari 0,05 dan t hitung 5,519 yang lebih besar dari 1,667, Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) secara signifikan mempengaruhi Kinerja Keuangan Koperasi secara parsial.
2. Nilai probabilitas 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan t hitung 5,519 yang lebih tinggi dari 1,667 menyebabkan Ho2 ditolak dan Ha2 diterima, menandakan bahwa variabel Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Koperasi secara parsial.

Uji F

Tabel 2. Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	967.403	2	483.702	55.137	.000 ^b
	Residual	596.541	68	8.773		
	Total	1563.944	70			

a. Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Koperasi

b. Prediktor: (Konstanta), Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber: Data diolah oleh Penulis, SPSS (2024)

Hasil di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh simultan X terhadap Y dengan Z adalah 0.000, yang lebih rendah dari 0.05, serta nilai F hitung 55.137 yang lebih besar daripada F tabel 3.94. Ini menyimpulkan bahwa Ha3 diterima,

yang berarti ada pengaruh simultan X terhadap Y dengan Z.

Pembahasan

1. Pengaruh Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Koperasi. Hal ini disebabkan karena ERP membantu koperasi dalam mengendalikan persediaan dan permintaan, yang akan meningkatkan efisiensi produksi dan meningkatkan nilai tambah dari operasi. Dalam konteks teori keagenan, manajemen selaku pihak agent mendelegasikan wewenang kepada anggota koperasi selaku pihak prinsipal untuk mengelola koperasi dengan baik. ERP dapat meningkatkan transparansi sehingga mempermudah manajemen untuk memantau kinerja manajemen. Dengan sistem ERP, respon terhadap pesanan pelanggan menjadi lebih cepat karena informasi tersebut dapat segera diterima oleh seluruh karyawan yang terlibat. Hal ini akan meningkatkan kinerja keuangan koperasi karena dapat mempermudah proses pengeluaran dan pemasaran. Tetapi, perlu diingat bahwa implementasi ERP juga dapat mengalami obstakel, seperti kesulitan dalam pengaturan sistem dan pembelajaran bagi karyawan. Jadi, koperasi perlu mengoptimalkan implementasi ERP dan mengelola kendala yang mungkin muncul. Secara kesimpulan, pengaruh sistem ERP terhadap kinerja keuangan koperasi dapat meningkatkan efisiensi operasi, mempermudah proses pengeluaran dan pemasaran, dan membantu dalam mengendalikan persediaan dan permintaan. Namun, koperasi perlu mengoptimalkan implementasi ERP dan mengelola kendala yang mungkin muncul untuk mendapatkan manfaat optimal dari sistem ini. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan studi Hapsari (2019), yang menemukan bahwa ERP berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan koperasi. Integrasi data dari berbagai departemen melalui ERP memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik, berdasarkan informasi yang tepat dan real-time. Selain itu, ERP juga memberikan kemudahan dalam perencanaan anggaran, pelaporan, dan analisis keuangan yang lebih akurat.

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dapat memoderasi Pengaruh Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi

Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi SDM dan Kinerja Keuangan Koperasi, yang mendukung hasil studi Putri (2021) yang menyoroti keterkaitan kompetensi SDM dengan kinerja keuangan di tingkat pemerintah daerah. Temuan ini sejalan dengan teori agensi yang menjelaskan adanya hubungan antara koperasi sebagai pihak principal dan karyawan atau SDM

sebagai agent, yang berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan koperasi. Selain itu hasil ini sesuai dengan teori sumber daya manusia yang menyatakan karyawan koperasi sebagai alat atau aset untuk mewujudkan tujuan bersama koperasi yaitu peningkatan kinerja keuangan dalam pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Putri, 2021), yang mengungkapkan adanya keterkaitan antara kemampuan sumber daya manusia (SDM) dan kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman yang dimiliki oleh SDM dapat meminimalkan kesalahan dalam penyelesaian tugas, sehingga menghasilkan kinerja keuangan yang lebih efisien dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan Masyarakat (Siregar, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. ERP mempermudah koperasi dalam mengatur persediaan dan permintaan, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dan menambah nilai tambah dari operasi. Sistem ini juga memungkinkan koperasi untuk lebih cepat merespon pesanan pelanggan karena informasi tersedia secara langsung untuk semua pihak terkait. Hal ini akan meningkatkan kinerja keuangan koperasi karena dapat mempermudah proses pengeluaran dan pemasaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan diperlukannya pengawasan terhadap sistem ERP sehingga kesalahan dan kecurangan yang kemungkinan terjadi dapat dicegah sesuai dengan hasil penelitian diatas yang menyimpulkan adanya keterkaitan kompetensi dan sistem ERP dengan kinerja keuangan.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berfungsi sebagai faktor yang memoderasi hubungan antara penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan kinerja keuangan koperasi, dengan dampak yang positif dan signifikan. Pengalaman yang dimiliki oleh SDM dapat mengurangi kesalahan dalam penyelesaian tugas, yang pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi dalam kinerja keuangan dan mendukung kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai hal ini, pemberian pelatihan pelaporan keuangan kepada karyawan koperasi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kinerja keuangan, sejalan dengan hasil penelitian yang menemukan keterkaitan antara kompetensi dan kinerja keuangan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja Keuangan Koperasi, disarankan untuk meningkatkan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM secara berkelanjutan. Dengan memperkuat kemampuan teknis dan manajerial karyawan, koperasi dapat memaksimalkan potensi sistem ERP, yang pada gilirannya akan meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan.

1. Optimalisasi Penggunaan Sistem ERP

Mengingat Sistem ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan koperasi, disarankan agar koperasi secara konsisten mengawasi dan mengevaluasi penerapan sistem ini.

2. Peningkatan Kompetensi SDM Melalui Pelatihan

Kompetensi SDM terbukti memoderasi hubungan antara penerapan sistem ERP dan kinerja keuangan koperasi. Koperasi perlu fokus pada peningkatan kualitas SDM, khususnya dalam hal kemampuan menggunakan sistem ERP dan keterampilan pelaporan keuangan.

3. Pemantauan dan Evaluasi Berkala

Untuk memastikan efektivitas penerapan sistem ERP dan peningkatan kompetensi SDM, disarankan agar koperasi melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap seluruh proses operasional dan keuangan. Evaluasi ini akan membantu koperasi dalam mengidentifikasi kendala dan peluang perbaikan, sehingga kinerja keuangan dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhzan, F. H., Pontoh, G. T., & Arifuddin, A. (2021). The Impact of Human Critical Success Factor on ERP System Implementation. *AFEBI Accounting Review*, 6(1), 47. <https://doi.org/10.47312/aar.v6i01.473>
- Anggreni, I. G. A. P., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh Kompetensi SDM dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2), 490–500.
- Arwani, A., Ramadhan, M. N., & Restiara, V. (2020). Kepemilikan manajerial dalam agency theory. *At-Tijarah*, 7(1), 1–33. <http://repository.iainpekalongan.ac.id/id/eprint/269>.
- Astawa, I. W., Trianingsih, K., & Sirna, I. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 16(1), 43–53.

- Azhar, I., & Syahfahlevi, M. R. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi (JMAS)*, 2(3), 170–187.
- Dewi, I. K. (2022). Peningkatan Kinerja Umkm Melalui Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 23-36
- Farradhi, M. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan Pada Pt Waskita Karya Tbk (Studi Empiris Unit Kerja Yang Berada Di Bawah Kantor Divisi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 337-343.
- Hapsari, D. P. (2019). Pengaruh *Enterprise Resource Planning* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Owner*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.175>
- I Gusti, A. P. A., & Dewi, L. G. K. (2022). Pengaruh Kompetensi SDM dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(2), 490–500.
- Immaduddin, D. M., & Andayani, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Roa Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. 1(2), 637–645.
- Irafah, S., & Muhyarsyah. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(3), 134–144. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v1i3.590>.
- Maria, E., Purwanto, & Wahyono, T. (2022). KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer Perancangan Sistem Informasi Penjualan Koperasi di Kota Salatiga menggunakan Framework CodeIgneter. *Media Online*, 3(2), 157–165. <https://djournals.com/klik>
- Naufal Dzaki Indra, Y. (2024). *PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN PENERAPAN SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) TERHADAP KINERJA KEUANGAN KOPERASI KARYAWAN WASKITA ANDAYANI KOTA SURABAYA*. Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN.”
- Pasca, Y. D. (2021). Pengaruh Jumlah Anggota, Simpanan, Pinjaman Dan Modal Kerja Terhadap Shu Pada Koperasi Kpri Mitra Kabupaten Majalengka. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 322–332. <https://doi.org/10.34308/eqien.v8i2.270>.
- Ramadhani, A., & Agustin, H. (2021). Pengaruh Intellectual Capital dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 67–81.
- Rifany, F. F., & Yuliaty, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sdm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderas. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2),

332–344.

- Rodiyah, I., & Agustina, I. F. (2020). *BUKU AJAR MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEKTOR PUBLIK (MSDM-SP)* (D. Hariyanto & D. T. W. Abadi (eds.)). UMSIDA Press.
- Savira, B. A. B., & Januarti, I. (2020). Akuntabilitas koperasi simpan pinjam di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(1), 97–112. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2775>
- Sholekhah, I., Rachmawati, S., Trisnanda, A., Choir, N. U., & Ahmad, S. M. (2024). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN PENGELOLAAN USAHA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI JASA SIMPAN PINJAM (Studi Kasus Pada Koperasi Wanita Sekar Kartini Jember). *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 12(1), 73–83. <https://doi.org/10.24127/jp.v12i1.10335>.
- Siregar, M. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kualitas Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Dimediasi Dengan Sistem Informasi Manajemen Daerah. *Jurnal Magister Manajemen*, 160-169.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV, 2-158.
- Yunani, A. (2019). Model Erp Dan Manajemen Rantai Pasok Untuk Koperasi; Kajian Pustaka. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v10i1.24>